

Style Musik Tradisional Nias Pada Keyboard Dalam Mengiringi Lagu Buku Zinunö 261 Ya'e Zumange Di BNKP Tarutung Kota

Yerlin For Wance Lombu¹, Testi Bazarni Zebua², Aprinaldi Simarankir³,

Eben Heazarni Telaumbanua⁴, Boho Parulian Pardede⁵

¹⁻⁵ Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

Korespondensi penulis : Wance@gmail.com

ABSTRACT. *The aim of this research is to find out how to accompany the lyrics of the song Ya'e Zumange, including keyboard playing style, meter patterns and rhyme patterns and to find out the musical structure used in the song Ya'e Zumange. The song Ya'e Zumange has the theme Zumange (offerings) and this song is a praise song sung when collecting offerings at worship at BNKP Tarutung city. This research uses a qualitative research method using instruments, interview research, documentation, literature study and observation. The author chose the song Ya'e Zumange which has the basic tone D=DO Bar 4/4 with a tempo of M, M 62-68 (Andante) which consists of 8 bars, there are two phrases. The motifs are a, b, c. by using types of language styles, namely mesodiplosis, anaphora and apophasi and the tempo in completing one verse of the song Ya'e Zumange and has low ambitus, the highest pitch and the song structure is monophonic.*

Keywords: Music Style, Poetry, Melody, Song Ya'eZumange

ABSTRAK. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cara mengiringi syair lagu Ya'e Zumange di antaranya gaya bermain keyboard, pola meter dan pola sajak dan untuk mengetahui struktur musik yang digunakan dalam lagu Ya'e Zumange. Lagu Ya'e Zumange bertema Zumange (persembahan) dan lagu ini merupakan lagu pujian yang dinyanyikan di saat pengumpulan persembahan pada ibadah di BNKP Tarutung kota. Penelitian ini menggunakan metodenelitian kualitatif dengan menggunakan instrumen, penelitian wawancara, dokumentasi, studipustaka dan observasi. Penulis memilih lagu Ya'e Zumange dengan memiliki nada dasar D=DO Birama 4/4 dengan tempo M, M 62-68 (Andante) yang terdiri dari 8 bar, terdapat dua frase. Motifnya a, b, c. dengan memakai jenis gaya bahasa yaitu mesodiplosis, anaphora dan apofasi dan tempo dalam menyelesaikan satu ayat lagu Ya'e Zumange dan memiliki ambitussi rendah, nada tertingi dan struktur lagu adalah monofoni.

Kata Kunci : Style Musik, Syair, Melodi, Lagu Ya'eZumange

PENDAHULUAN

Musik tradisional itu merupakan musik yang ada dimasyarakat secara turun temurun dan sampai sekarang masih ada dan tetap dipertahankan sebagai sarana hiburan ataupun kegiatan lainnya. Musik daerah yang disebut dengan music tradisional dan digunakan sebagai sarana ritual atau kebudayaan, sebagai pengiring tari, sebagai sarana hiburan. Dengan kata lain bahwa music tradisional tidak terlepas pada norma dan adat kebiasaan yang ada dalam suatu daerah tersebut. Musik tradisional juga diartikan sebagai salah satu jenis musik yang lahir dan tumbuh serta berkembang dari suatu kebudayaan daerah tertentu dan diwariskan

Salah satu daerah atau suku yang sampai saat ini masih mempertahankan music tradisionalnya adalah suku Nias. Musik tradisional Nias sangat beragam sesuai dengan fungsi dan kegunaannya. Bagi masyarakat Nias, music merupakan salah satu sarana untuk

menghilangkan rasa jenuh yang diakibatkan oleh aktifitas harian masyarakat Nias. Musik tradisional Nias digunakan dalam upacara-upacara adat, mengiringi tarian, sebagai sarana hiburan dan untuk mengiringi nyanyian-nyanyian daerah bahkan untuk mengiringi Sebagian nyanyian-nyanyian dalam peribadahan masyarakat Nias. Lagu dalam peribadahan yang dimaksud adalah lagu Buku Zinuno yang berjudul Ya'e Zumange pada gereja Banua Niha Keriso Protestan (BNKP) dan lagu ini di nyanyikan pada saat pengumpulan persembahan dalam tata ibadah di BNKP dan menggunakan iringan musik tradisional Nias. Dalam prakteknya penggunaan style musik tradisional saat kegiatan ibadah dimana lagu yg di bawakan menggunakan style musik di keyboard terhadap penggunaan instrument musik tradisional yang dimaksud.

Dalam hal ini peneliti tertarik terhadap cara jemaat yang menggunakan instrument musik tradisional secara langsung berdasarkan pada saat menggunakan instrument music tradisional dalam pola ketukan atau teknik permainannya. Kenyataan secara konkrit yang peneliti ketahui dalam eksplorasi terhadap warga jemaat di lokasi penelitian terdapat unsur yang tidak teratur atau tidak sesuai dengan pola dan teknik yang seharusnya diterapkan terhadap teknik yang dimainkan. Artinya, dalam hal memainkannya atau pukulannya pun tidak asal dibunyikan dengan begitu saja dengan kata lain tidak mengikuti pola rhythm yang sesungguhnya. Berbicara mengenai rhythm berarti sebuah ritme yang merupakan sebuah pengulangan ketukan atau bunyi berdasarkan sebuah pola tertentu yang ada dalam musik. Maksudnya, rhythm ini merupakan sebuah rangkaian gerak yang beraturan dan menjadi unsur dasar dari sebuah musik. Oleh karena itu, kita ketahui bahwa permainan alat music göndra (instrument perkusi) dimainkan dengan sebuah ritme yang teratur. Kemudian peneliti juga tertarik mengangkat judul ini karena lagu Ya'e Zumange ini terkesan memiliki gaya lagu dan melodi yang memiliki nuansa Nias pada umunya.

TUJUAN DAN PEMAHAMAN

Pengertian Style Keyboard

Didalam kesenian style keyboard merupakan bagian terpenting yang harus dikuasai oleh seorang seniman dalam penciptaan karya seni. 2style keyboard permainan merupakan gambaran mengenai pola yang dipakai dalam suatu karya seni music berdasarkan cara memainkan instrument beserta pengulangan dan perubahannya, sehingga menghasilkan suatu komposisi music atau harmonisasi yang bermakna. Dengan style dan penguasaan atas instrumen yang menjadi spesialis seorang seniman tersebut, sangat memungkinkan seorang

tersebut dapat menghasilkan karya seni yang tidak hanya sekedar indah, juga memiliki nilai dalam bentuk karya seninya.

Menurut hardjana 3003:111 musik adalah permainan waktu dengan mengadopsi bunyi sebagai materinya. Music adalah waktu dalam bunyi. Di dalam music waktu adalah ruang bunyi dalam substansinya. Didalam ruang waktu itulah bunyi-bunyi bergerak. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa music merupakan cabang seni yang timbul dari pikiran dan perasaan manusia yang dapat dimengerti dan dipahami berupa nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama dan keharmonisan lagu dan suatu ekspresi diri.

Sejarah Alat Musik

Kibor (Bahasa Inggris: Keyboard) adalah sebuah alat yang dimainkan seperti piano, hanya kibor, kita juga bisa bermain beragam suara, seperti terompet seruling, gitar, biola, sampai perkusi-perkusian. Dengan kibor, kita juga bisa bermain layaknya sebuah band. Dengan kibor, kita juga bisa bermain seperti permainan organ atau piano dan lebih praktis karena lebih mudah dibawa ke mana-mana.

Perbedaan yang pasti pada keyboard dengan piano adalah bahwa keyboard selalu menggunakan lirik, sehingga lebih dimungkinkan apabila suaranya diperbesar dengan penguat suara. Piano akustik menggunakan material senar dan hammer stick (batangpalu) kecil yang dibungkus cushion leather busa dan kulit) dan mengandalkan resonansi dan gema yang muncul dari dentuman atau getaran besi senar ke arah batangan dan kayu ebony dan memancarkan suara ke seluruh penjuru ruang. Model perkawinan kibor dan piano yang memiliki tingkat kemiripan dan kualitas tinggi.

Pengertian Analisis Musik

Analisis dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1998:37), adalah penguraian suatu pokok atas berbagai penelaah bagian itu sendiri serta hubungannya terbagi untuk memperoleh bagian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Analisis ialah proses mengurangi tempo sehingga pada pembahasan bagian paling elemen teratur secara sederhana. Analisis ini juga termasuk bagian dari belajar musik yang diambil dari bagian alat musik itu sendiri. Ini biasanya meliputi pemecahan dari sebuah susunan music ke dalam elemen-elemen unsur pokok yang relatif sederhana, penelitian atau perbedaan tipe-tipe dan metode-metode analisis, termasuk susunan pokok (Schenker), dari tema, bentuk, susunan, dan informasi.

Style keyboard, (tangan kanan) adalah orang yang memainkan alat music dengan cara membuat ritme yang konstan dan berulang-ulang. Fungsi sanaha adalah untuk menjaga tempo dan pulsa bagi sanindra agar tidak berantakan.

Lagu Ya'aZumange

Lagu Ya'e Zumange adalah salah satu lagu yang terdapat dalam Buku Zinunö atau Buku Nyanyia BNKP.Lagu ini selalu dinyanyikan disaat jemaat membawa persembahan kepada tuhan, pada saat menyanyikan lagu ini umumnya bersifat gembira dan memiliki tempo sedang.Lagu Ya'e Zumange ini jika di mainkan menggunakan Style Keabord umumnya menggunakan suara dari alat musik Tradisional Göndra.

PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian merupakan usaha memahami fakta secara rasionalis empiris yang ditempuh melalui prosedur kegiatan tertentu sesuai dengan cara yang ditentukan oleh peneliti, seperti halnya dikemukakan oleh Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta), hal.9

Penelitian kualitatif bisa berupa tulisan, rekaman ujaran secara lisan, gambar, angka, pertunjukkan, relief-relief, dan berbagai bentuk data lain yang bisa ditransposisikan sebagai teks. Data tersebut bisa bersumber dari hasil survey, obeservasi, literatur, dokumen, rekaman hasil evaluasi, dan sebagainya.

Lokasi dan WaktuPenelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memilih lokasi di Banua Niha Keriso Protestan (BNKP) Tarutung Kota Resort 48, yang berada dijalan Cornelius Lumbantobing Kop, Mesjid, Kelurahan Hutatoruan X Tarutung, Tapanuli Utara, tempat berlangsungnya ibadah dan waktu pelaksanaan direncanakan dari bulan November- Januari.

Sejarah lagu Zinuno 261 "Ya'e zumange" pada ibadah gerejaBNKP

Lagu Ya'e Zumange merupakan lagu yang bertema nyanyian persembahan dalam Buku Zinuno BNKP terbaru. Buku Zinuno BNKP yang terbaru dicetak pada tahun 2014 yang dibuat oleh Tim Revisi Buku Zinuno BNKP,tim ini dibentuk mulai pada tahun 2009-2014 yang berjumlah 11 orang antara lain Pdt. Ar. Geya, SorayanaZebua, Taogoli Mendrofa, HeziduhuTelaumbanua, Drs. Ts. Gulo, T. Daeli, Pdt. Math. Zendrato, Angerago Harefa, Sof. Ndraha, Pdt.K. Hia, dan Ibezaro Zega. Dalam Buku Zinuno BNKP terbaru ada beberapa penambahan lagu yang disesuaikan dengan tema-tema ibadah, termasuk lagu

Ya'e Zumange yang menjadi tema lagu untuk menyerahkan persembahan.

Buku Zinuno yang terbaru disahkan pada 1 Januari 2015 dan sekaligus ditetapkannya lagu Ya'e Zumange menjadi lagu untuk menyerahkan persembahan yang wajib dinyanyikan oleh setiap gereja BNKP yang ada di Indonesia saat mengantarkan persembahan kedepan altar. Musik yang mengiringi lagu Ya'e Zumange telah dibuat dalam bentuk MIDI (Musical Instrument Digital Interface) yang telah disiapkan oleh Tim Revisi Buku Zinuno BNKP. MIDI yang sudah dibuat untuk mengiringi lagu Ya'e Zumange hanya sebagai contoh musik yang mengiringi lagu ini, dalam arti MIDI ini tidak diwajibkan untuk mengiringi lagu Ya'e Zumange saat dinyanyikan melainkan bisa dengan alat musik lain dengan berpatokan midi. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Reformasi Hia, mengatakan lagu Ya'e Zumange adalah lagu khusus untuk mengantarkan persembahan. Lagu ini dinyanyikan secara bersamaan oleh jemaat saat petugas kolektan mengantarkan persembahan kedepan altar dan lagu ini sudah disosialisasikan di gereja BNKP Tarutung kota hingga sekarang.

PEMBAHASAN

Unsur pokok dalam style musik tradisional pada lagu *buku zinuno 261 ya'ezumange*

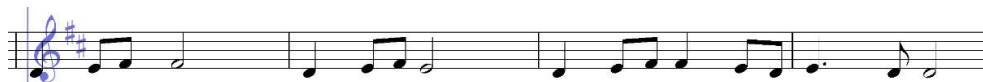
4.4.1 Ritme

Ritme pada lagu ini menggunakan polaritme sederhana sehingga gampang untuk di ingat dan di nyanyikan. Berikut polaritme pada lagunya, ezumange.

Frase 1



motif1



motif2

Pada frase 1 atau frase tanya hanya menggunakan 1 jenis motif pada birama 1 sampai 4. Dan 1 jenis motif di frase 2 atau jawab di birama 5 sampai 8.

4.4.2 Melodi

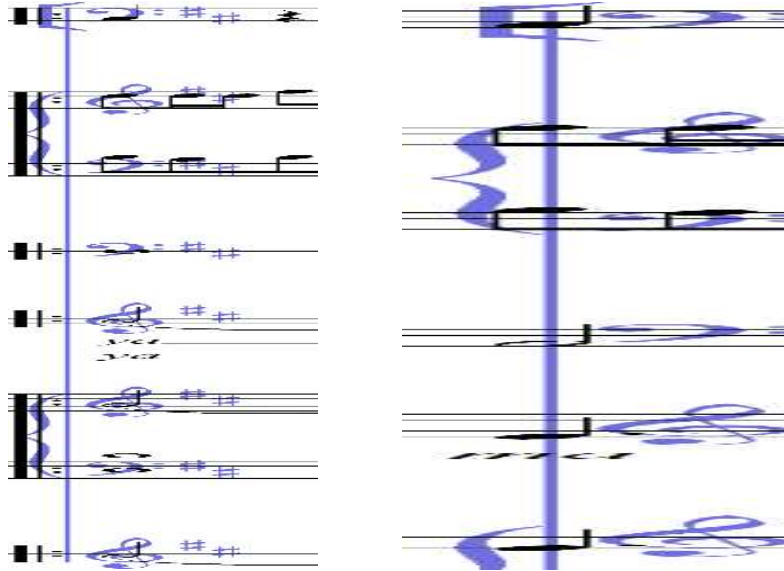
Berikut melodi asli pada lagu Ya'e zumange. Melodi pada lagu ini adalah melodi yang sangat sederhana sehingga gampang untuk di ingat dan di nyanyikan. Berikut melodi



asli pada lagu Ya'e zumange.

4.4.3 Harmoni

Harmoni pada lagu Ya'e zumage menggunakan harmoni dasar yang dimana menggunakan akord dasar yang nada dasarnya 2# atau D = DO. Dimana tingkatan akord yang digunakan adalah akord tingkatan I, dan V saja (D mayor, A mayor.) hal tersebut yang membuat lagu ini terkesan sederhana.



4.5 Analisis Permainan Style Musik Tradisional pada Lagu Buku Zinuno 261 Ya'ezumange.

Style pada lagu buku zinuno 261 ya'e zumange adalah jenis style yang cukup sederhana dan mudah dimainkan, dimana style kalau di bedah hanya menggunakan beberapa instrument saja yaitu gendra (alat music tradisonalnias) yang di golongankan keinstrumen perkusi, Farita yang digolongkan keinstrumen melodis, Bass elektrik, strings, dan piano. Berikut analisis permainan style music tradisonal pada lagu buku zinuno 261 ya'ezumange.

BUKU ZINUNO 261. YA'E ZUMANGE

♩ = 68

Gendra

Faritia

Bass

Soprano Solo

Piano

Stings

♩ = 68

ya ezu ma nge fasomba ta
ya ezu ma nge fasomba ta

Style ini terbentuk dari beberapa instrument dimana ada 2 instrumen tradisional Nias yaitu gendra dan faritia. Gendra berfungsi sebagai pembawa ritme dan faritia sebagai ritem dengan 2 polaritem dan ada yang berbeda. Strings sebagai pembawa melodi dan dipertegas piano dengan mengikuti melodi asli pada lagu dan instrumen bass sebagai penentu akord yang di perkuat juga oleh piano.

Pada 2 bar pertamayaitu bar 1 dan 2 adalah merupakan intro sebelum masuk pada lagu. Dimana yang main adalah gendra dan faritia dan di ikuti piano di bar ke 2 dengan memainkan notasi 1/16 yang di mulai dari nada 5 (sol) sedangkan gendra dimainkan dengan motif notasi 1/4 dan 1/16 sedangkan faritia dimainkan dengannotasi 1/8.

Pada biramake 3 dimana pada awal masuk lagu semua instrument di mainkan dengan fungsi masing masing pada bagian ini gendra dan faritia tetap memainkan motif samaseperti di intro lagu untuk menonjolkan ritme khas dari instrumen tersebut.Sedangkan bas dan piano hanya bermain pola 4 ketuk dan bertujuan untuk memberikan akord sebagai pengiring di lagu tersebut.

5

Gendra

Faritia

Bass

S. Solo

Pno.

Vln. 1

ma' o he su mange Ye ho wa ma' androKho..U fa ho wu'o
me he e so roi ba do do ma.

9

Gendra

Faritia

Bass

S. Solo

Pno.

Vln. 1

zu mange ni o he ma kho Mo

Bagaimana Lagu Buku Zinuno 261 Ya'e Zumange dinyanyikan dalam pengumpulan persembahan.

Di Gereja BNKP (Banua Niha Keriso Protestan), kebaktian diawali dengan nyanyian pembuka. Biasanya nyanyian yang dipilih adalah nyanyian yang sesuai dengan liturgi gereja sebab ibadah minggu mengikuti kalender gerejawi, yang disusun dalam Perikopen BNKP). Lagu-lagu pujian dan penyembahan gereja BNKP dimuat dalam Buku Zinuno. Buku Zinuno merupakan sebuah buku nyanyian orang Kristen di gereja BNKP yang berbahasa Nias. Di dalam buku Zinuno BNKP telah disusun nyanyian-nyanyian sesuai dengan minggu-minggu gerejawi, peristiwa/kejadian, puji pujian suka cita, duka cita, orang meninggal dan khirzaman. Begitu pula dengan lagu Ya'e Zumange, dimana lagu ini akan dinyanyikan pada saat mengumpulkan persembahan dan sudah menjadi lagu yang wajib dinyanyikan. Lagu Ya'e Zumange merupakan lagu yang bertema nyanyian persembahan. Makna syair atau teks lagu adalah kata-kata yang mampu menyampaikan ungkapan isi hati seseorang yang ingin disampaikan oleh penciptanya yang disatukan dalam melodi.

Tuhan inilah persembahan dari Dikau saja asalny Kami mohon Kuduskanlah persembahan dari umatMu Tuhan ini persembahan Jiwa raga dan kehidupan kami mohon Kuduskanlah persembahan Dari umatmu

Nyanyian ini juga sangat penting dalam ibadah karena Sebagian besar ibadah dalam gereja tetap menaikkan pujian dan penyembahan kepada Tuhan melalui lagu-lagu pujian. Lagu pujian atau nyanyian penyembahan orang Kristen memiliki makna yang sangat dalam karena didalamnya terkandung ungkapan isi hati orang percaya terhadap iman ke kristenan sehingga pujian/nyanyian menjadi bagian yang sangat penting dalam beribadah orang Kristen. Dalam Buku Zinuno BNKP terbaru.

Buku Zinuno BNKP yang terbaru dicetak pada tahun 2014 yang dibuat oleh Tim Revisi Buku Zinuno BNKP, tim ini dibentuk mulai pada tahun 2009-2014 yang berjumlah 11 orang antara lain Pdt. Ar. Geya, Sorayana Zebua, Taogoli Mendrofa, Heziduhu Telaumbanua, Drs. Ts. Gulo, T. Daeli, Pdt. Math. Zentrato, Angerago Harefa, Sof. Ndraha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Lagu Ya'e Zumange adalah salah satu lagu ciptaan Drs. Tehenasokhi Gulò yang ada di bukuzinuno yang mengandung nilai, pesan dan makna estetika. Yang telah di aransemen ulang

oleh Sandy Yuda Pratama Hulu dan beberapa mahasiswa Pendidikan music gereja IAKN Tarutung dimana lagu ini dinotasikan dengan nada dasar D = DO dengan mertonom68.

Dengan mengutamakan karakteristik dan ritme dan penerapan instrument tradisional Nias Gondra dan faritia yang di kolaborasikan dengan istrumen bass piano, strings dan dirangkum dalam bentuk style music tradisional dan dimainkan dengan ritme khas alat musik gendra yang diganti menjadi style Dramkit dan firatia diganti menjadi fibra phone yang akan memberikan kesan agung dan menjadikan penjiwaan lebih mendalam pada saat menyanyikan lagu tersebut.

Dalam penyajian style music ini, penulis memperhatikan melodi, ritme dan tempo pada lagu asli agar tidak terkesan mengubah lagu agar pesan dan makna yang terkandung dalam lagu lebih tersampaikan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan sajian diatas, penulis berharap agar kiranya pembaca dapat memahami makna dari lagu ini dan menjadikannya sebagai referensi untuk garapan baru dengan lebih mengembangkan pengetahuan dan kemampuan untuk memajukan music tradisional untuk semakin di tunjukan dan di perkenalkan ke dunia musik. Terlebih untuk mengembangkan music gereja serta mengembangkannya menjadi konsep yang baru agar lebih menarik dan berguna bagi musisi dan komponis generasi berikutnya.
2. Lebih bergiat mempelajari dan menguasai teori musik, ilmu harmoni, kontapung dan teknik permainan alat music tradisional sehingga dunia music gereja akan semakin menarik.
3. Terkhusus di prodi Pendidikan music gereja IAKN Tarutung agar kiranya lebih memberikan pembelajaran yang menyangkut mata kuliah music terkhusus teori musik dan ilmu harmoni dan aransemen. Menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dani Cakra. 1992 .Jago Main Keyboard: Cara Instan Mahir Bermusik. Jakarta : Niaga Swadaya.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Soeharto M. 1992. Kamus Musik. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia Jamalus. 1988. Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan
- Hardjana, Suka. (2003). Corat-coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini.Cetakan ke-1. Jakarta: The Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- Pengertian Musik. (2001). Kamus Besar Bahasa Indonesia.Jakarta : Balai Pustaka. Depdiknas
- Mawene 2004. Gereja Yang Bernyanyi.Yogyakarta : Penerbit Buku dan Majalah Rohani
- Nasution S, (1988) Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Tarsiti Bandung Esterberg,
- Kristin G. (2002). Qualitative Methods in Social Research. New York :
- Mc Graw Hill. Sebagaimana dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D”. CV.Alfabeta, Bandung 2013, hlm 231.
- Carry Lesar. 2010. Belajar Praktis Bermain Keyboard. CV. Nuansa Aulia Bandung
- Moleong, Lexy. (2002). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- BogdandanTaylor. (1975) dalam J.Moleong, Lexy. (1989) Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remadja Karya
- Priyatmo Sudiboyo. 2006. Cepat & Mudah Bermain Musik Electone: Organ dan Keyboard. Jakarta: Puspa Swara.
- Patton. 1980. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2002 Tahap Penelitian Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka Patton. 1980. Pengecekan Keabsahan data.